

PEMBEKALAN MANAJEMEN USAHA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA BAGI IBU-IBU PKK RT 08 RW 02 KELURAHAN
KEBONSARI KECAMATAN JAMBANGAN SURABAYA

*Muhammad Rodhiyallah, Riyan Sisiawan Putra dan Puspandam Katias
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*

ABSTRAK

Didalam perkembangan industri, kemajuan perdagangan, serta unit bisnis sangat merangsang seseorang untuk membeli barang-barang yang menjadi keinginan yang bukan kebutuhan mereka. Seseorang dapat termotivasi untuk memenuhi keinginan, tanpa memikirkan jumlah penghasilan yang diperoleh. Ketika seseorang memperoleh penghasilan cukup tinggi, seseorang cenderung tergoda untuk membelanjakannya dengan membeli barang-barang yang bukan merupakan suatu kebutuhan melainkan keinginan. Pada akhirnya, seseorang harus gali lobang tutup lobang atau untuk pendapatan dan pengeluaran uang yang dipunya lebih besar pasak dari pada tiang. Oleh karena itulah “Pelatihan Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Bagi ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Jambangan Surabaya” sangat perlu dilakukan oleh para Dosen Universitas Nahdlatul Ulama khususnya Fakultas Ekonomi. Dengan tujuan agar keluarga mampu didalam peningkatan pendapatan didalam memenuhi kebutuhan didalam keluarga. Serta kesejahteraan dimaksud meliputi adanya rasa kecukupan, rasa keadilan dan kejujuran, serta rasa ketentraman bathin. Adapun strategi yang perlu dilakukan untuk memecahkan masalah ini adalah melalui proses penyadaran diri, pemberian motivasi terkait peningkatan pendapatan rumah tangga serta penyadaran akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pendapatan kecil. Pencapaian strategi diatas akan mudah jika anggota keluarga dapat memahami didalam peningkatan pendapatan rumah tangga

Kata Kunci : Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga, ibu-ibu PKK

1. PENDAHULUAN

Perencanaan dan pengelolaan didalam peningkatan Ekonomi Rumah Tangga yang merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan hidup keluarga. Dalam bawah sadar manusia bahwa mereka harus bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Setiap orang harus berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang sudah dirasakan maupun yang timbul di kemudian hari. Pokok permasalahan adalah bagaimana dengan segala daya upaya, seseorang didalam keluarga “cukup” dapat menjamin hidup keluarganya. Pengertian cukup sangat relative bagi setiap orang. Tidak dapat diukur dengan dengan tersedianya materi yang berlebihan. Seseorang dapat merasakan kepuasan apabila tidak selalu merasa kekurangan, dan selalu dikejar oleh kebutuhan yang selalu sangat mendesak, serta tidak terjerumus mereka untuk selalu berhutang atau “tutup lobang gali lobang” serta didalam pemikiran kita harus ada konsep untuk menyadari perlunya pemisahan antara kebutuhan dan keinginan. Didalam perkembangan industri, kemajuan perdagangan, serta unit bisnis sangat merangsang seseorang untuk membeli barang-barang yang menjadi keinginan yang bukan kebutuhan mereka. Seseorang dapat termotivasi untuk memenuhi keinginan, tanpa memikirkan jumlah penghasilan yang diperoleh. Ketika seseorang memperoleh penghasilan cukup tinggi, seseorang cenderung

tergoda untuk membelanjakannya dengan membeli barang-barang yang bukan merupakan suatu kebutuhan melainkan keinginan. Pada akhirnya, seseorang harus gali lobang tutup lobang atau untuk pendapatan dan pengeluaran uang yang dipunya lebih besar pasak dari pada tiang.

Lantas bagaimana cara mengatasi dari hal tersebut? Perencanaan dan pengelolaan didalam peningkatan Ekonomi Rumah Tangga yang berhasil, dapat membantu seseorang mengatur hidupnya dan keluarganya agar dapat keluar dari jerat “tutup lobang gali lobang”. Penegasan yang perlu diperhatikan disini bukanlah “bagaimana cara melakukannya” melainkan “apakah ada kemauan untuk melaksanakan pekerjaan sebagai pendapatan yang awalnya *pasif income* menjadi pendapatan *aktif income*”. Serta bagaimana baiknya cara tersebut tidak akan ada artinya kalau hanya sekedar teori kosong yang tidak pernah diterapkan. Perencanaan dan pengelolaan didalam peningkatan Ekonomi Rumah Tangga lebih mementingkan adanya penghayatan terhadap arti hidup yang mencerminkan setiap tindakan dan keputusan yang kita ambil di dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Kemauan didalam pengelolaan, peningkatan serta mengatur ekonomi keluarga dengan sebaik-baiknya, didorong dengan adanya sikap tertentu yang harus dimiliki setiap orang yang ingin mencapai keberhasilan. Sedangkan kemampuan mengaturnya didorong oleh

“keterampilan yang telah dimiliki”. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, bahkan saling melengkapi.

Oleh karena itulah “Pelatihan Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Bagi ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya. “sangat perlu dilakukan oleh para Dosen Universitas Nahdlatul Ulama khususnya Fakultas Ekonomi. Dengan tujuan agar keluarga mampu didalam peningkatan pendapatan didalam memenuhi kebutuhan didalam keluarga. Serta kesejahteraan dimaksud meliputi adanya rasa kecukupan, rasa keadilan dan kejujuran, serta rasa ketentraman bathin. Adapun strategi yang perlu dilakukan untuk memecahkan masalah ini adalah melalui proses penyadaran diri, pemberian motivasi terkait peningkatan pendapatan rumah tangga serta penyadaran akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pendapatan kecil. Pencapaian strategi diatas akan mudah jika anggota keluarga dapat memahami didalam peningkatan pendapatan rumah tangga yang pada akhirnya dapat mengatur kebutuhan didalam keluarga.

2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Dalam kegiatan tersebut diikuti oleh ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya dengan jumlah 46 Orang. Proses kegiatan ini dilaksanakan dengan saling memberikan umpan balik serta memberikan solusi terbaik terkait bagaimana meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan berwirausaha.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan cara:

- a. Tim Pengmas menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Tim Pengmas memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber.
- c. Tim Pengmas meminta pada peserta membagi pengalamannya dalam mengelola ekonomi rumah tangga.
- d. Tim Pengmas mencatat pengalaman peserta di papan tulis, dan membahasnya bersama.
- e. Tim Pengmas mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara fakta banyak waktu-waktu yang terluang bagi ibu-ibu rumah tangga, sehingga banyak waktu yang hilang percuma tanpa sentuhan usaha-usaha mandiri untuk mengisi waktu tersebut untuk kegiatan menabah pendapatan keluarga.

Didalam kegiatan tersebut memang harus dapat dimengerti dan dapat memberikan pelajaran kepada ibu-ibu PKK untuk dapat untuk menggugah semangat dan minat usaha tersebut dan jika diperlukan pada tim PPM UNUSA merupakan suatu pioner penggerak yang notabene punya kemampuan lebih dalam hal skill wirausaha. Dengan demikian diharapkan dapat menggugah semangat dan minat untuk berusaha menambah pendapat keluarga khususnya ibu-ibu PKK.

Oleh karenanya usaha-usaha yang memanfaatkan waktu luang yang terbuang bagi ibu-ibu PKK dan berbakat mempunyai jiwa wirausaha, suatu saat tidak menutup kemungkinan menjadi seorang wirausaha yang berhasil dan mapan. Dengan memanfaatkan waktu luang dan tersedia untuk melakukan suatu kegiatan usaha maka waktu terluang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh secara continyu dengan memanfaatkan waktu luang tersebut bersifat sambil suatu saat usaha sambil ini dapat menjadi usaha untuk mata pencaharian pokok dengan hasil yang lebih besar. Sehingga dengan demikian dapat berlebihan kalau digunakan sebagai kebutuhan keluarga dengan demikian hasil pendapatan yang lebih tersebut dapat ditabung untuk menambah modal usaha yang lebih besar lagi. Pemecahan masalah yang digunakan pada pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memulai penelitian dengan melakukan studi pendahuluan, yaitu melakukan wawancara kepala ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan Surabaya.
2. Menentukan pendefinisian dan pembatasan masalah yang berguna untuk merumuskan fenomena-fenomena yang ada secara sistematis berdasarkan teori-teori yang sudah ada.
3. Memberikan solusi kepada kepala sekolah terkait peningkatan pendapatan pereknomian keluarga bagi Ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya dengan memberikan cara pelatihan dan pengetahuan sehingga dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan perekonomian keluarga dengan berwirausaha.



Pelatihan Peningkatan Ekonomi Keluarga

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk menjelaskan informasi tentang pentingnya pengetahuan tentang peningkatan perekonomian keluarga dengan tujuan keluarga lebih sejahtera. Selain itu metode ini dipadu dengan tanya jawab dengan tujuan terjadi kedekatan antara *civitas akademika* (tim PPM) dan para ibu-ibu PKK. Tanya jawab diharapkan akan lebih menghidupkan suasana kegiatan PPM berupa tanya jawab, diskusi, *sharing* berbagai informasi peningkatan ekonomi keluarga. Sehingga setelah ceramah dan diskusi yang dilakukan, para ibu-ibu PKK dapat lebih berperan aktif dalam hal peningkatan perekonomian keluarga. Adapun beberapa faktor yang dapat dilaksanakan untuk peningkatan perekonomian keluarga diantaranya :

1. Didalam peningkatan perekonomian keluarga harus mempunyai tujuan tertentu dan mempunyai keinginan keras untuk berwirausaha. Maka didalam pemberian materi tersebut berisi tujuan secara spesifik, realistis dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dapat meningkatkan motivasi bagi Ibuibu PKK untuk benar-benar melaksanakan kegiatan kewirausahaan.
2. Hindari hutang yang konsumtif dalam berkeluarga, yang namanya hutang pasti menjadi hal yang sangat wajar. Kredit rumah, kredit motor ataupun kredit yang lain menjadi hal yang sangat lumrah dilakukan oleh keluarga yang mempunyai penghasilan dalam kategori cukup, serta pelajaran yang disampaikan untuk hal hutang dapat diperkirakan sesuai dengan kemampuan pemasukan keuangan keluarga.
3. Didalam berwirausaha harus dipikirkan lebih seksama pengertian antara “kebutuhan” dan “keinginan”. Tak jarang kita membelanjakan uang untuk hal yang tak terlalu penting atau hanya didorong keinginan, bukan kebutuhan. Sehingga pelajaran yang dapat diambil adalah

seorang wirausaha haruslah pandai mengatur pengeluaran didalam keluarga maupun didalam menjalankan usaha kewirausahaannya.

5. KESIMPULAN

Hasil Pengabdian Masyarakat oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan peningkatan perekonomian keluarga yang dilaksanakan pada ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya berjalan dengan sukses dengan seluruh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dengan pengabdian masyarakat.
2. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat untuk ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya diantaranya bagaimana cara berwirausaha dengan baik sesuai dengan harapan.
3. Para Ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya sangat antusias terhadap pelatihan yang dilaksanakan.
4. Materi-materi peningkatan penilaian keluarga sebagai pedoman para ibu-ibu PKK RT 08 RW 02 kelurahan kebonsari kecamatan jambangan surabaya untuk lebih baik didalam berwirausaha.